

Pengenalan Design Grafis Percetakan Pada Peserta Pendidikan Kecakapan Wirausahaan (PKW) Di Lpk2-Pascom Medan

Sinar Sinurat , Eferoni Ndruru

Teknik Informatika , Universitas Budidarma Medan

Email : sinurat.sin@gmail.com, roni.ndruru@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada Lpk2-PASCOM Medan, Lembaga ini berdomisili di Jl. Tritura no 10 F Medan. Mengingat banyaknya masyarakat yang tidak punya pekerjaan atau usaha, dan sulit untuk mencari pekerjaan saat ini, Hal ini tentunya sangat menjadi masalah besaryang di hadapi oleh masyarakat dalam memperbaiki perekonomian apa lagi di situasi pandemi covid 19 saat ini. Sebelumnya Lpk2-pascom ini melakukan pembelajaran dan pelatihan terhadap masyarakat dengan berbebagai macam ke ahlian. Seperti pelatihan design grafis, tekniksi komputer dan lain-lain. Pelatihan yang akan dilaksanakan adalah tentang pengenalan design grafis percetakan. Dengan adanya pelatihan kursus ini, maka dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan atau membuka usaha. Dalam Pelaksanaan pelatihan ini, secara teknis penyampaian materi dibagi 2 (dua) sesi yaitu ada sesi penyampaian materi secara teori dan dilanjutkan dengan pratikum dengan mengajari apa saja yang akan dibutuhkan dalam percetakan seperti desing logo, spanduk, surat undangan, edit foto, kalender, dan lain-lain. Materi di tampilkan di infokus. Modul dan materi akan di berikan kepada peserta dengan tujuan untuk dapat di ulang kembali materi yang sudah dipelajari. Evaluasi hasil belajar dilakukan langsung setelah pelatihan selesai, dengan memberikan soal ujian atau quis dengan mengatur tempo waktu. Soal/ quis tersebut berupa contoh design dan akan dikerjakan oleh masing-masing peserta kemudian di simpan dan ditampilkan di proyektor.

Kata Kunci : *Pelatihan, Design Grafis, Percetakan, Sertifikat.*

Abstract

Community Service is carried out at Lpk2-PASCOM Medan, this institution is domiciled on Jl. Tritura no 10 F Medan. Given the large number of people who do not have a job or business, and it is difficult to find a job at this time, this is certainly a big problem faced by the community in improving the economy what else in the current covid 19 pandemic situation. Previously, Lpk2-pascom conducted learning and training for the community with various kinds of experts. Such as graphic design training, computer engineering and others. The training that will be carried out is about the introduction of printing graphic design. With this training course, it can help people to find jobs or open businesses. In the implementation of this training, technically the delivery of material is divided into 2 (two) sessions, namely there is a session on delivering material in theory and continued with praticum by teaching what will be needed in printing such as desing logos, banners, invitation letters, photo edits, calendars, and others. The material is displayed in infocus. Modules and materials will be given to participants with the aim of being able to re-examine the material that has been studied. Evaluation of learning outcomes is carried out directly after the training is completed, by providing exam questions or quis by setting the time period. The questions / quis are examples of designs and will be done by each participant then saved and displayed on the projector.

Primary Key : *Training, Graphic Design, Printing, Certificates.*

1. PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan yang sangat penting dalam perguruan tinggi adalah Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Tridharma perguruan tinggi adalah aktivitas yang wajib dilaksanakan oleh masing-masing dosen dan biasanya kegiatan ini harus disertai dengan laporan ke DIKTI.

Aktivitas Pembelajaran dilakukan dalam bentuk tatap muka atau pelatihan di laboraorium atau menggunakan media yang lain dengan sejumlah peserta didik (siswa). Hal ini dilakukan dengan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang tertuang dalam peraturan akademik. Dalam pelaksanaan layanan akademik tentu harus didukung ketersediaan sarana akademis. Buku panduan Program Studi, pembuatan jadwal, rekapitulasi pelaksanaan kuliah dan catatan pengontrolan tatap muka kuliah, dokumen penyelenggaraan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, dokumen pengelolaannilai.Umumnya hampir seluruh kegiatan akademik telah dibantu dengan penggunaan komputer.

Aktivitas Penelitian adalah kegiatan personaliti atau tim dosen yang dilakukan dengan 3 unsur. Riset di mana output dari penelitian adalah berdasarkan hasil pengolahan sampel data yang diperoleh dari instansi yang memberikan ijin. Biasanya penelitian menggunakan data berdasarkan quessioner, wawancara dan dokumen dari instansi.

Aktivitas Pengabdian Masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan di luar kampus. Domain pengabdian boleh di Instansi pemerintah berupa departemen atau non departemen (perusahaan swasta) di mana departemen dimaksud adalah kantor misalnya kelurahan, kecamatan, kabupaten, atau propinsi. Tentu pilihan pelaku pengabdian kegiatan pengabdian bergantung pada kebutuhan dan ketersediaan pihak penyelenggara. Selain instansi di atas dapat berupa sekolah baik tingkat sekolah dasar, tingkat menengah maupun tingkat atas bahkan bisa perguruan tinggi.

Sehubungan dengan uraian di atas maka pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pada Siswa LPK2-Pascom Medan. LPK2-Pascom ini adalah lembaga yang bergerak dalam bidang pelatihan kursus komputer yang terdiri dari 2 (dua) jenis program yaitu program PKW (Pendidikan Kecakapan Wirausaha) dan PKK (Pendidikan Kecakapan Kerja) program ini merupakan bantuan dari pemerintah dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam menambah skill, khususnya masyarakat yang tidak punya pekerjaan sehingga mereka dapat membuka usaha, melalui skil yang mereka dapatkan nantinya. Dari sudut pandang inilah pelaksanaan merasa perlu dan tepat memilih Lembaga pelatihan kursus komputer (LPK2-Pascom menjadi tempat melakukan pengabdian masyarakat khususnya berkaitan dengan Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) yang merupakan sebuah model representatif dan menyeluruh, mencakup masalah perencanaan, implementasi, operasional IT dan pengawasan terhadap seluruh proses teknologi informasi. Berdasarkan uraian di atas maka dalam pelaksana membuat judul kegiatan "Pengenalan Design Grafis percetakan pada peserta pendidikan Kecakapan Wirausahaan Di LPK2-Pascom Medan".

2. METODE

Tujuan Kegiatan

Berdasarkan berbagai uraian dalam latar belakang di atas maka beberapa tujuan dideskripsikan sebagai berikut :

1. Pemberian materi dasar dalam pengenalan design percetakan dalam kajian Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW)
2. Pelatihan materi pengenalan design grafis Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) yang dapat menangani persoalan akurasi dan dokumentasi disain grafis.
3. Evaluasi kemampuan daya serap siswa tentang materi pembelajaran dari pelatihan terhadap peserta kursus komputer pada LPK2 Pascom medan dalam bidang Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW).

Arah Pengabdian

Agar program kerja pengabdian masyarakat lebih terarah dan sistematis, maka pelaksana mengikuti beberapa petunjuk yaitu :

1. Pengabdian adalah bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh dosen
2. Pengabdian berorientasi pada pencapaian visi dan misi universitas, peduli dan global berlandaskan nilai-nilai Pancasila yang ditunjukkan melalui *excellency* dalam kepakaran, penelitian dan pelayanan yang merujuk pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, mendukung program pemerintah dan pemberdayaan industri kecil
3. Pengabdian sebagai penerapan keilmuan yang dimiliki oleh pelaksana berorientasi pada disiplin ilmu maupun lintas keilmuan yang bersifat inter dan multi disipliner
4. Pengabdian masyarakat dilakukan secara kontekstual, aplikatif, kreatif, inovatif dan memiliki relevansi keilmuan berlandaskan penguasaan IPTEKS
5. Pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui metode pembelajaran (*Service Learning*), terintegrasi dengan kurikulum matakuliah jurusan.

Urgensi Pengabdian

Pentingnya pelatihan design grafis percetakan, khususnya pada LPK2-Pascom Medan sangat ditentukan oleh kemampuan pada staf dan daya serap siswa terhadap perkembangan design grafis percetakan khususnya terkait dengan Pendidikan Kecakapan Wirausaha pada saat ini, sehingga unit-unit kerja di instansi dapat melakukan aktivitasnya masing-masing sesuai dengan mekanisme yang disediakan.

Melihat dari tujuan di atas maka mekanisme pelaksanaan pelatihan pengenalan design grafis pada LPK2- Pascom Medan :

1. Pengantar Design Grafis Kecakapan Wirausaha.
Pengantar Design grafis yang dimaksud adalah pengenalan perkembangan design grafis di dunia pekerjaan dan bisnis. Dengan mengetahui kegunaan design grafis percetakan ini, maka dapat dimanfaatkan dan diterapkan pada dunia pekerjaan, seperti mendesain brosur produk, membuka usaha percetakan dan lain sebagainya.
2. Pengenalan Aplikasi Kecakapan Wirausaha
Pada bagian pengenalan aplikasi ini, merupakan tahap awal praktek dalam menggunakan tools, menu dan menjelaskan kelemahan dan kelebihan dari aplikasi tersebut. Pada tahap ini terdiri 2 dua jenis aplikasi yang digunakan yaitu Adobe Photoshop CS6 dan Coreldraw X7 kedua aplikasi tersebut memiliki kelebihan dan cara penggunaan yang berbeda.
3. Membuat Objek Kecakapan Wirausaha.
Pada bagian ini, menjelaskan bagaimana mendesain dasar sebuah objek dan memanipulasi gambar dengan menggunakan aplikasi adobe photoshop dan juga corel draw, seperti dalam mendesain logo, brosur dan objek lainnya
4. Mencetak disain form Kecakapan Wirausaha
Pada tahap ini, menjelaskan bagaimana tahap –tahap yang dilakukan dalam percetakan hasil desain objek yang keluarannya menjadi foto atau gambar berupa hasil (*hardcopy*). Mulai dari pengaturan kertas, ukuran foto dan kecerahan warna.

Fokus Pengabdian

Beberapa langkah dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di LPK2 'Pascom' adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan berbasis disiplin ilmu oleh pelaksana, yang bersifat pemberdayaan masyarakat pendidikan secara khusus pada peserta program PKW pada LPK2-Pascom medan
2. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat bersifat karitatif, yang dilakukan oleh pelaksana dikoordinasikan dengan program pengabdian masyarakat
3. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh pelaksana diatur secara operasional dan dikoordinasikan dengan P3M.

Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan Pengabdian oleh pelaksana di LPK2 'Pascom' adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan kepada siswa kursus yang ditujukan untuk menguatkan kemampuan dalam bidang percetakan (termasuk dalam bentuk : praktek, penyuluhan, penataran, ceramah, pembimbingan dan kursus)
2. Layanan pendampingan kepada siswa kursus, dilakukan secara mandiri dan bila diperlukan dapat melalui *service learning*
3. Penerapan teknologi tepat guna berbasis IPTEKS dalam bentuk pengembangan kemampuan Teknologi dan Informasi termasuk sistem pengarsipan
4. Layanan konsultasi untuk bidang ilmu yang ada diberikan kepada siswa kursus dalam bentuk konsultasi
5. Kegiatan sosial yang bersifat karitatif dilaksanakan oleh pelaksana demi kepentingan masyarakat yang membutuhkan.

Sasaran Layanan

Sasaran kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah dalam lembaga kursus yang merupakan salah satu mitra kerja perguruan tinggi untuk menerapkan IPTEKS dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapinya. Dalam memilih sasaran kegiatan pengabdian masyarakat diupayakan dapat menjangkau masyarakat kampus karena ketidakmampuannya.

3. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan Pengabdian Pendidikan Kecakapan Wirausaha

Domain Pengabdian adalah LPK2 Pascom Medan. Mengingat Lembaga ini adalah berhubungan dalam pendidikan maka perlu memperhatikan kemampuan penggunaan berbagai tools dalam design grafis dan mengarahkan siswa mengerti sasaran pembelajaran berhubungan dengan Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW). Fokus pengabdian yang ada 2 bagian penting yaitu pemberian teori dan praktek. Kegiatan teori dan praktek dilakukan secara bersamaan. Urutan antara teori dan praktek tidak ada ketentuan, hal ini dilakukan bergantung pada keadaan peserta pelatihan. Adapun beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengarahan.
Memberikan gambaran secara umum tentang perlunya pelatihan ini dan memberikan motivasi kepada siswa dan model pembelajaran yang akan disampaikan khususnya terkait dengan Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW).
2. Memberikan pelatihan
Memberikan konsep dan praktik langsung menggunakan komputer dengan materi photoshop sebagai salah satu alternatif yang dapat dipakai untuk mendisain bentuk-bentuk form yang dibutuhkan oleh konsumen sehingga pola wirausaha tersebut akan dapat dipahami dengan mudah.
3. Melakukan Evaluasi
Evaluasi ini dalam bentuk ujian yang dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan daya serap siswa terhadap semua rangkaian materi yang diberikan selama masa pelatihan, dan memungkinkan melihat daya inovasi Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) yang dapat dilihat dari jawaban siswa pada saat ujian.
4. Studi Pustaka
Pengumpulan bahan dari Internet, Buku-buku cetak, E-Book dan dan berbagai artikel yang mendukung pelatihan dalam pengabdian ini.

Tahapan Pengabdian

Adapun tahapan-tahapan dari pada pengabdian ini mulai dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan adalah :

1. Analisis Kebutuhan Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW)
Analisis kebutuhan adalah identifikasi dan evaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi selama fase pelatihan. Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut maka diketahui bentuk permasalahan sebenarnya serta penyesuaian pelatihan untuk dikembangkan
2. Pembuatan Materi Pelatihan Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW)
 - a. Pengumpulan dan pemisahan data
 - b. Rekapitulasi data
 - c. Analisis hasil survey
 - d. Perancangan bahan pelatihan
 - e. Perancangan model pelaksanaan pelatihan
3. Pelaksanaan Pelatihan Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW)
Setelah ini, prosedur dan sarana pelatihan tersedia, maka dilakukan pelaksanaan kegiatan pelatihan antara lain :
 - a. Kebijakan umum

Untuk menjamin agar pelatihan dapat berlangsung baik maka diperlukan beberapa pandangan dan arahan dari pimpinan lembaga kursus computer (LPK2-Pascom) medan baik kepada instruktur dan peserta terkait ketersediaan sarana dan prasarana, konsekuensi/ sanksi pelatihan bagi setiap Peserta Pelatihan termasuk Pelaksana.

b. Indikator Pelatihan

Setiap sub bagian sajian materi, praktek dan simulasi maka dilakukan pengujian terhadap setiap peserta pelatihan dan bentuk quis dengan memenuhi aspek berikut : *Reliability, Responsiveness, Emphaty, Tangible*

c. Indikator Kinerja Kunci (Key Performance Indicator) Pelatihan

- i. Kepuasan Peserta Pelatihan. Indikator kinerja kunci: rerata kepuasan mahasiswa sebesar 8 (0 – 10). Nilai indikator kepuasan pelatihan diukur melalui kuesioner
- ii. Kelancaran pelaksanaan pelatihan. Nilai indikator kinerja kunci: Tingkat kelancaran pelaksanaan pelatihan sebesar 10 (skala 1 – 10)
- iii. Kecepatan layanan
- iv. Indikator kinerja kunci: tingkat kecepatan layanan bernilai 8 (skala 1 – 10). Nilai kecepatan layanan 10 artinya waktu layanan sesuai dengan yang tertulis dalam bahan ajar dengan praktek di lapangan, bernilai 9, 8, 7, ... dan 1 berturut-turut kecepatan layanan melebihi 10 %, 20%, 30%, ... dan 90 % atau lebih dari waktu yang tertulis dalam bahan ajar dengan praktek. Pengukuran kecepatan layanan akan dievaluasi setiap sub bagian materi.

Prosedur dan Tanggung Jawab Pendidikan Kecakapan Wirausaha

Adapun yang menjadi uraian prosedur dan tanggung jawab adalah :

1. Persiapan Sosialisasi Pelatihan

a. Pelaksana Menentukan biaya Pelatihan

- 1) Data biaya dikonfirmasi kepada Pimpinan LPK2-Pascom Medan untuk selanjutnya dikonfirmasi dengan yayasan.
- 2) Berdasarkan informasi dari Humas LPK2-Pascom medan, biaya pelatihan dikonfirmasi dan dikoordinasikan terhadap Pelaksana Pelatihan.

b. Humas LPK2-pascom Medan mempersiapkan dan membuat MoU atau kontrak Kerjasama dan Pelaksana. berkas-berkas yang berkaitan dengan pelaksanaan akan didokumentasi dengan rangkap 2 untuk Institusi dan Tim Pelaksana.

2. Pelaksanaan Pelatihan

- a. **Humas** mempersiapkan sarana dan prasarana pelatihan, membentuk tim konsolidasi dari institusi dan jadwal kegiatan serta petugas (disesuaikan jadwal yang disepakati).
- b. Sebelum hari pelaksanaan pelatihan, humas mempersiapkan beberapa perlengkapan sebagai berikut :Perlengkapan laboratoriumsesuai dengan kebutuhan, Laptop dan infokus, *Leaflet* dan prospektus atau Handphone (direkomendasikan), Aksesoris perlengkapan pelatihan
- c. Tim Pelaksana melakukan kegiatan pelatihan sesuai jadwal yang telah disepakati dengan sekolah atau menyesuaikan dengan jadwal-jadwal kegiatan yang sudah dirancang oleh pihak LPK2-Pascom Medan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum pengabdian dilaksanakan, maka dilakukan terlebih dahulu uji coba instrumen pengabdian. Uji coba dari butir butir instrumen monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam pelatihan.

Validitas adalah data dengan suatu pembuktian di mana terdapat suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran, kestabilan dan konsistensi skala pengukuran pada kemampuan peserta pelatihan.

Pengukuran Hasil Pendidikan Kecakapan Wirausaha

Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan memperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kemampuan peserta sebagaimana dijelaskan sebelumnya, di mana ukuran kemampuan tersebut berdasarkan hasil tes pelatihan pada setiap tahap sub materi.

Pengenalan Design Grafis Percetakan Pada Peserta Pendidikan Kecakapan Wirausahaan (Pkw) Di Lpk2-Pascom Medan - Sinar Sinurat, Eferoni Ndruru

2. Visualisasi peserta dalam dalam monitor, sebagaimanabahan pelatihan ditampilkan dalam layar masing-masing.

Bukti Kegiatan





4. KESIMPULAN

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada pelatihan Pendidikan Kecakapan Wirausaha di LPK2-Pascom Medan adalah Adanya akselerasi perubahan signifikan baik pihak peserta dan pengajar maupun yayasan pengelola LPK2 'Pascom' Adanya perubahan pola pandang masyarakat dalam menyikati dampak perkembangan teknologi yang menjadi pertimbangan pihak lembaga untuk membangun sinergi keberhasilan pelatihan/kursus khususnya Pengabdian Pendidikan Kecakapan Wirausaha Adanya perubahan mindset terhadap update tenaga pengajar, siswa dan pengelola kursus dan kurikulum khususnya dalam program Pendidikan Kecakapan Wirausaha, Memberi warna baru membuka kerjasama LPK2 'Pascom' dengan bidang lain baik sesama badan penyelenggara pendidikan kursus, Universitas maupun dengan pihak industri, Membentuk pola pikir siswa, tenaga pendidik, penyelenggara kursus mengikuti kemajuan teknologi terhadap perkembangan jaman dengan bentuk kerjasama baik secara nasional, regional bahkan internasional

Daftar Pustaka

- [1] P. Nugrahajati dan E. Targo, Buku Pintar pengenalan perangkat keras Untuk Pemula, Yogyakarta: Tera,2011.
- [2] Pengolah Citra Invert Sebagai Media Pengolah Klise Foto," *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, pp. 84–89, 2016.
- [3] S. Santoso and R. Nurmalina, "Perencanaan dan Pengembangan Aplikasi Absensi Mahasiswa Menggunakan Smart Card Guna Pengembangan Kampus Cerdas (Studi Kasus Politeknik Negeri Tanah Laut)," *J. Integr.*, vol.9, no. 1, pp. 84–91, 2017.
- [4] S. Sadono, design grafis, Jakarta: Alex Media Komputindo,2015.
- [5] P.I.R.N.D.A. Ni Putu Gili Padmayoni, "Analisis Proses Perekrutan Karyawan Pada Hotel," *Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, vol. 02 No 02, no. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMPP/article/view/22095>, p. 13, November 2019.
- [6] W. Komputer, Adobe Photoshop CS6 Untuk Studio Foto Digital,Yogyakarta: Andi,2012.
- [7] <https://my-best.id/2491> Cara Memilih Laptop Dengan Spesifikasi Tinggi